

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior toko oleh-oleh dan kafe Tunggal Inti Kahuripan Bandung mengangkat konsep nostalgia “*down the memory lane*”, diinterpretasikan melalui gaya *Classic Dutch East Indies*. Ini bertujuan untuk membangkitkan kenangan akan masa lalu Indonesia, seraya menarik pengunjung untuk merasakan suasana tersebut. Warna dominan seperti coklat dan putih serta penggunaan material klasik seperti tegel dipilih secara khusus untuk mempertegas suasana tempo dulu serta identitas visual Tunggal Inti Kahuripan sebagai salah satu *brand* legendaris di Kota Bandung.

Proyek ini merancang desain interior sebuah bangunan tiga lantai, yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda: lantai pertama sebagai toko oleh-oleh, lantai kedua menyediakan area duduk dan *photo booth*, dan lantai ketiga diisi dengan *seating area* utama serta *coffee bar*. Setiap lantai dirancang untuk mengoptimalkan interaksi antara produk dan konsumen dengan tata letak yang efisien dan elemen visual yang menarik, meningkatkan kenyamanan serta menciptakan koneksi emosional dengan pengunjung.

Melalui perancangan ini, Tunggal Inti Kahuripan diharapkan tidak hanya menjadi pusat oleh-oleh, tetapi juga transformasi menjadi destinasi wisata kuliner yang menarik di Kota Bandung. Dengan menggabungkan konsep “*down the memory lane*” dengan gaya *classic dutch east indies*, toko oleh-oleh dan kafe ini bertujuan untuk menawarkan pengalaman nostalgia yang unik bagi pengunjung dan diharapkan dapat memperkaya pilihan wisata kuliner di Kota Bandung.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pembahasan dalam perancangan ini:

1. Diharapkan beberapa ide dari desain yang sudah dirancang dan ditawarkan bisa diimplementasikan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pada kondisi interior bangunan saat ini.
2. Diharapkan elemen-elemen pendukung ruang dan dekoratif pada perancangan ini dapat memperkuat citra dari brand Tunggal Inti Kahuripan.
3. Mahasiswa desain interior diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan mempelajari ilmu baru yang nantinya akan berguna dalam proyek desain interior selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. A., & Lestari, K. (2021). PENGARUH PEMILIHAN JENIS DAN WARNA PENCAHAYAAN PADA SUASANA RUANG SERTA KESAN PENGUNJUNG KAFE. *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur*, Vol. 18 No. 1, 78.
- Diyanto, M. F. (2019). PERANCANGAN INTERIOR KAFE DHARMAWANGSA HOTEL SINGGASANA DI SURABAYA. *SKRIPSI*.
- Gunawan, D. G., Wibowo, M., & Frans, S. M. (2018). Redesain Interior Restoran dan Toko Oleh-oleh Miraza Mey di Pandaan. *JURNAL INTRA* Vol. 6, No. 2, 389.
- Handinoto. (2010). *Arsitektur dan Kota-kota di Jawa*. Surabaya: GRAHA ILMU.
- Huang, S.-C. L., Wang, C.-Y., & Yan, Y.-R. (2020). Motivational Typology of Online Food Souvenir Shoppers and Their Travel-Related Intentions. *Sustainability*, 4.
- Kusumowidagdo, A. (2005). PERAN PENTING PERANCANGAN INTERIOR PADA STORE BASED RETAIL. *Dimensi Interior*, Vol. 3, No. 1, 19.
- Pujianto, T. R., Vallery, V., & Soetanto, A. C. (2021). Perancangan Kafe di Era New Normal. In *Buku Abstrak Seminar Nasional : "Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental dalam Penyelesaian Pandemi Covid 19: Tinjauan Multidisipliner"*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Purnomo, H., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. (2017). GAYA & KARAKTER VISUAL ARSITEKTUR KOLONIAL BELANDA DI KAWASAN BENTENG ORANJE TERNATE. *MEDIA MATRASAIN : Volume 14, No.1*.
- Rozayanti, K. (2021). PERANCANGAN PUSAT OLEH-OLEH DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE.
- Suprayitno, U. I. (2012). Pembangunan Sistem Stok Barang Dan Penjualan Pada Toko Sero Elektronik. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 4 No 4*, 11.
- Tamimi, N., Fatimah, I. S., & Hadi, A. A. (2020). TIPOLOGI ARSITEKTUR KOLONIAL DI INDONESIA. *Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*.
- Valentina, I., Kusumowidagdo, A., & Wardhani, D. K. (2020). PERANCANGAN INTERIOR TOKO OLEH-OLEH DAN KAFETARIA BRAWIJAYA UNTUK MEMPERKUAT BRAND PERUSAHAAN. *aksen Volume 4 Nomor 2*, 34.